

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA USIA DEWASA AWAL DI PUSKESMAS KECAMATAN KEBON JERUK JAKARTA

Nita Sukamti, Jeny Hidayati Putri, Millya Hellen
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional
nita.sukamti@civitas.unas.ac.id

Abstract

Background: Early adulthood is a stage in the growth of human life. Early adulthood often has degenerative diseases caused by poor lifestyle, in general, degenerative diseases that are often experienced are hypertension. The results of research conducted in 2018, this figure has increased quite high to 13.2% at the age of 18-24 years, 20.1% at the age of 25-34 years and 31.6% in the age group 25-44 years. Knowledge with awareness in patients about hypertension is an important factor in controlling blood pressure. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and the incidence of hypertension in early adulthood at the Kebon Jeruk Jakarta District Health Center.

Methodology: this research is a descriptive correlational research with cross sectional method. The sampling technique used total sampling with a total of 54 respondents.

Results: The results showed that 50% of respondents had moderate knowledge of hypertension, 48.1% of respondents had grade 1 hypertension. The chi square test showed that there was a relationship between knowledge and the incidence of hypertension in early adulthood in Kebon Jeruk District (p value $0.008 < 0.05$).

Discussion: Knowledge that needs to be known by people with hypertension is knowing the causes of hypertension, signs and symptoms that can be recognized, modifying lifestyles to prevent complications such as reducing smoking, reducing cholesterol levels, regular exercise, and utilizing health facilities by going to the health center or hospital.

Conclusion: From the research that has been done, it can be concluded that there is a relationship between knowledge and the incidence of hypertension in early adulthood in Kebon Jeruk District Jakarta.

Keywords: knowledge, hypertension, early adolescent

Abstrak

Latar belakang: Dewasa awal adalah tingkatan dalam pertumbuhan kehidupan manusia. Pada usia dewasa awal seringkali memiliki penyakit degeneratif yang disebabkan oleh pola hidup yang kurang baik, secara umum penyakit degeneratif yang kerap dialami adalah hipertensi. Hasil penelitian yang dilakukan tahun 2018, angka ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi menjadi 13.2% pada usia 18-24 tahun, 20.1% di usia 25-34 tahun dan 31.6% pada kelompok usia 25-44 tahun. Pengetahuan dengan kesadaran pada pasien tentang hipertensi merupakan faktor yang penting dalam mengontrol tekanan darah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa awal di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta.

Metodologi penelitian: penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan metode *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah 54 responden.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan 50% responden memiliki pengetahuan sedang terhadap hipertensi, 48,1% responden mengalami hipertensi tingkat 1. Uji *chi square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa awal di Kecamatan Kebon Jeruk (p value $0,008 < 0,05$).

Pembahasan: Pengetahuan yang perlu diketahui oleh penderita hipertensi adalah mengetahui penyebab hipertensi, tanda dan gejala yang dapat dikenal, memodifikasi gaya hidup untuk mencegah terjadinya komplikasi seperti kurangi merokok, mengurangi kadar kolesterol, olahraga teratur, dan memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan pergi ke puskesmas atau rumah sakit.

Kesimpulan: Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa awal di Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta.

Kata kunci: pengetahuan, hipertensi, dewasa awal

A. LATAR BELAKANG

Dewasa awal adalah tingkatan dalam pertumbuhan kehidupan manusia. Dewasa awal cenderung terjadi peralihan atau ciri khas kematangan fisik maupun psikologi seperti, usia tersebut sering mengarah pada terjadinya suatu masalah karena usia ini merupakan usia reproduktif, penuh emosi, perubahan nilai, penyesuaian diri dengan hidup baru. Pada usia dewasa awal seringkali memiliki penyakit degeneratif yang disebabkan oleh pola hidup yang kurang baik, secara umum penyakit degeneratif yang kerap dialami adalah hipertensi (Putri, 2018).

Beberapa penelitian terkait dengan kejadian hipertensi sudah dilakukan oleh enam negara Eropa dan Amerika Utara yang menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di Amerika Serikat sebesar 27,8%, Kanada sebesar 27,4%, Italia sebesar 37,7%, Swedia sebesar 38,4%, Inggris sebesar 41,7%, Spanyol sebesar 46,8%, Finlandia sebesar 48,7%, dan Jerman sebesar 55,3%. Prevalensi hipertensi didunia dengan kategori usia 20 tahun ke atas pada tahun 2006 diketahui berjumlah 73.600.000 (Arum, 2019).

Diperkirakan jumlah pasien hipertensi pada setiap tahunnya akan terus bertambah. Sekitar 80% kenaikan kasus hipertensi banyak terjadi di negara berkembang khususnya negara Indonesia (Rusdiana et al., 2019). Berdasarkan kategori usia pada hasil penelitian yang dilakukan tahun 2018 angka ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi menjadi 13.2% pada usia 18-24 tahun, 20.1% di usia 25-34 tahun dan 31.6% pada kelompok usia 25-44 tahun (Siswanto et al., 2020).

Masyarakat harus mempunyai pengetahuan yang luas tentang kesehatannya. Pengetahuan memberikan informasi kepada seseorang sehingga dapat diterapkan dalam kehidupannya dan mendatangkan perubahan perilaku dan tingkah laku. Pengetahuan dengan kesadaran pada pasien tentang hipertensi merupakan faktor yang penting dalam mengontrol tekanan darah.

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa 54 orang usia dewasa muda telah mengalami hipertensi atau tekanan darah tinggi di atas 130/90 mmHg yang dilakukan di

wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk. Sebagian dari mereka mengetahui bahwa mereka memiliki tekanan darah di atas nilai normal. Akan tetapi, mereka masih sering mengalami stress dan kadang melakukan pola hidup yang tidak sehat.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan metode *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah 54 responden dengan rentang usia . Uji hasil menggunakan uji *chi square*.

C. HASIL PENELITIAN

1. Hasil univariat

Table 1. Gambaran usia responden usia dewasa awal di Puskesmas Kebon Jeruk Jakarta

Usia (th)	Frekuensi	Persentase (%)
27	2	3,7
28	4	7,4
29	4	7,4
30	8	14,8
31	4	7,4
32	8	14,8
33	6	11,1
34	7	13
35	11	20,4
Total	54	100%

Tabel 2 Gambaran pengetahuan responden usia dewasa awal di Puskesmas Kebon Jeruk Jakarta

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Pengetahuan rendah	16	29,7
Pengetahuan sedang	27	50
Pengetahuan tinggi	11	20,4
Total	54	100

Tabel 3. Gambaran hipertensi pada usia dewasa awal di Puskesmas Kebon Jeruk Jakarta

Tekanan darah	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	0	0
Pre hipertensi	23	42,6
Hipertensi tingkat 1	26	48,1
Hipertensi tingkat 2	5	9,3
Total	54	100

2. Hasil bivariat

Tabel 1.4. Gambaran hubungan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa awal di Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta

Usia (th)	Kejadian Hipertensi						Total	P value
	Pre hipertensi		Hipertensi tingkat 1		Hipertensi tingkat 2			
	N	%	N	%	N	%		
Pengetahuan rendah	4	6,8	7	7,7	5	1,5	16	29,6
Pengetahuan sedang	13	11,5	14	23	0	2,5	27	50
Pengetahuan tinggi	6	4,7	5	5,3	0	1	11	20,4
Total	23	42,6	26	48,1	5	9,3	54	100

Tabel 1.4. menunjukkan bahwa 7,7% responden yang memiliki pengetahuan rendah mengalami hipertensi tingkat 1, 23% responden yang memiliki pengetahuan sedang mengalami hipertensi tingkat 1, dan 4,7% responden yang memiliki pengetahuan tinggi mengalami pre hipertensi. Nilai P value $0,008 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa awal di Puskesmas Kebon Jeruk Jakarta.

D. PEMBAHASAN

Dewasa awal adalah masa pergantian dari remaja menuju dewasa. (Putri, 2018). Kategori usia dewasa muda menurut WHO (World Health Organization) yaitu pada usia 18-65 tahun. Usia ini dapat dikatakan sebagai usia yang memasuki masa pemuda. Menurut Departemen Kesehatan RI (2009) Salah satu pembagian kategori umur yaitu usia dewasa awal dengan rentang usia 26-35 tahun. Menurut Riskesdas tahun 2018 masa dewasa awal dimulai pada usia 18-24 tahun.

Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa pada karakteristik usia pada tabel mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dan daya tangkap dalam menerima informasi. Sehingga dengan semakin bertambahnya usia maka pengetahuan seseorang akan lebih banyak pengalaman yang dirasakan, mendapatkan banyak informasi yang didapat, dengan itu maka pengetahuan seseorang juga semakin luas.

Tingkat pengetahuan pada responden lebih banyak pada tingkat pengetahuan sedang dan yang disebabkan karena kurangnya informasi yang didapatkan oleh responden, sehingga pengetahuan yang baik akan menimbulkan kesadaran terhadap pribadi seseorang untuk mengambil sikap sebagai wujud pengambilan keputusan ke arah yang lebih baik. Dalam hal ini seseorang akan menjaga kesehatan pribadinya dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suaib et al., 2019) menunjukkan bahwa semakin meningkatnya pengetahuan pasien tentang hipertensi akan mendorong seseorang untuk berperilaku yang lebih baik dalam mengontrol hipertensi

sehingga tekanan darahnya tetap terkendali dan semakin meningkatnya pengetahuan pasien tentang hipertensi akan mendorong seseorang untuk berperilaku yang lebih baik dalam mengontrol hipertensi sehingga tekanan darahnya tetap terkendali.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rodiyyah et al., 2020) yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pengendalian Tekanan Darah Pada Hipertensi Di Puskesmas Garuda Bandung Tahun 2020, menunjukkan hasil penelitian menggunakan hasil uji analisa statistic chi square didapatkan nilai $p < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pengendalian tekanan darah pada hipertensi di Puskesmas Garuda Bandung.

Pengetahuan yang perlu diketahui oleh penderita hipertensi adalah mengetahui penyebab hipertensi, tanda dan gejala yang dapat dikenal, memodifikasi gaya hidup untuk mencegah terjadinya komplikasi seperti kurangi merokok, mengurangi kadar kolesterol, olahraga teratur, dan memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan pergi ke puskesmas atau rumah sakit.

E. SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa awal di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta,

DAFTAR PUSTAKA

Arum, Y. T. G. (2019). Hipertensi pada Penduduk Usia Produktif (15-64 Tahun). *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 84–94.

Kemendes. (2018). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional*. Kementerian Kesehatan RI

Putri, A. F. (2018). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 3(2), 35. <https://doi.org/10.23916/08430011>

Siswanto, Y., Widyawati, S. A., Wijaya, A. A., Salfana, B. D., & Karlina, K. (2020). Hipertensi pada Remaja di Kabupaten Semarang. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 11–17. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v1i1.41433>

Suaib, M., Cheristina, & Dewiyanti. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Fenomena Kesehatan*, 2(1), 269–276.

Rodiyah, Tohri, & Ramadhan. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pengendalian Tekanan Darah pada Hipertensi di Puskesmas Garuda Bandung Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Rajawali*, 10(2), 79. <http://ojs.rajawali.ac.id/index.php/JKR/article/view/72>